

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari sekian banyaknya model bisnis internet *marketing* pada saat ini, yang paling menarik perhatian banyak orang adalah *affiliate marketing*. Contoh sederhana prinsip kerja *affiliate* adalah ketika anda berhasil menjual produk, barang atau jasa, maka otomatis anda mendapatkan uang atau komisi dari penjualan produk tersebut. Sistem bisnis dengan membayar jasa seseorang ketika orang tersebut berhasil menjual produk atau jasa seorang *merchant* atau perusahaan yang mempunyai produk atau jasa dengan pemasaran secara online melalui internet atau website dan membutuhkan orang lain untuk menjual produk/jasanya merupakan pengertian dari *Affiliate Marketing*. Media *Affiliate Marketing* dapat berupa website atau media sosial, yaitu *Shopee*, *Instagram*, dan *TikTok*.

Data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menyebutkan angka pernikahan dini atau perkawinan anak pada usia dini meningkat menjadi 24 ribu saat pandemi. 60 persen yang mengajukan dispensasi pernikahan adalah anak dibawah 18 tahun. Tingginya angka pernikahan bersamaan dengan adanya penerapan protokol kesehatan yang ketat dari pemerintah menimbulkan masalah baru. Warga yang ingin melangsungkan pernikahan diharuskan menerapkan protokol kesehatan. Dengan tingginya angka penularan *Covid-19* di Indonesia, banyak hal yang perlu dikhawatirkan. Salah satunya dalam hal mengirimkan undangan kepada tamu.

Kartunikah adalah undangan digital yang dibangun oleh perusahaan *Sevenpion* yang bertujuan untuk memberikan layanan berupa pembuatan undangan digital yang akan membantu para pengantin dalam menyebarkan undangan pernikahan mereka. *Sevenpion* juga membuka peluang usaha untuk marketer bergabung sebagai *affiliate Kartunikah*.

Saat ini *Kartunikah* ingin mengembangkan fitur baru yaitu *Affiliate Marketing*. Fitur ini nantinya akan digunakan untuk mempermudah orang-orang untuk mendaftar sebagai *affiliate Kartunikah*. Fitur ini diharapkan nantinya dapat membantu *Kartunikah* untuk mengembangkan bisnisnya.

Website sebaiknya memiliki struktur antarmuka dan *user experience* yang baik. Hal tersebut sangat mempengaruhi pengalaman pengguna dalam mengunjungi website tersebut. Maka dari itu pengembangan website *Kartunikah* ini menggunakan metode *five planes*. Metode ini terdiri dari 5 elemen, yaitu *strategy plane*, *scope plane*, *structure plane*, *skeleton plane*, dan *surface plane*. Metode ini sangat cocok digunakan untuk pengembangan website fitur *affiliate marketing* *Kartunikah* karena menurut *J.J Garrett* [4], sebuah produk digital akan memiliki *User Experience* yang baik apabila dibangun berdasarkan 5 elemen seperti pada metode *five planes*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang prototipe fitur *affiliate marketing* website *Kartunikah* untuk dapat membantu *affiliate marketer* dalam mempromosikan produk *Kartunikah* dan juga dapat membantu pihak *Kartunikah* dalam membagikan komisi dan meningkatkan penjualan produk *Kartunikah*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan fitur *Affiliate Marketing* di website *Kartunikah* adalah sebagai berikut:

1. Perancangan prototipe ini berfokus pada fitur *Affiliate Marketing*
2. Perancangan desain prototipe berbasis website menggunakan *Figma*.
3. Pembangunan prototipe di desain menggunakan metode *Five Planes*

4. Untuk hasil akhir penelitian ini berupa desain prototipe fitur *Affiliate Marketing* website *Kartunikah*.
5. Pengujian usability menggunakan metode *Cognitive Walkthrough*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah membuat prototipe website untuk memenuhi kebutuhan pemasaran dan pemberian komisi *Affiliate Marketer Kartunikah* dengan mengedepankan nilai *user experience*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat analisis dan perancangan prototipe dari penelitian ini adalah dapat memasarkan produk undangan digital dan memudahkan pemberian komisi kepada *Affiliate Marketer Kartunikah*.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya penyusunan sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti apa yang dipaparkan dalam laporan skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I berfokus pada menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini diuraikan mengenai teori - teori digunakan dalam penulisan skripsi ini, seperti tinjauan pustaka beberapa tema yang pernah diteliti sebelumnya, uraian teori yang mendasari penelitian serta yang berhubungan dengan objek penelitian.

1.6.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil analisa dan perancangan yang hasilnya akan menjadi implementasi pada penelitian ini.

1.6.4 BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya bab ini akan membahas tentang hasil perancangan yang telah di implementasikan dan pembahasan hasil implementasi.

1.6.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi hasil kesimpulan yang di dapatkan dari hasil analisis dan implementasi sistem pada objek, serta berisi saran yang dapat menjadi masukan untuk pengembangan.

